

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa data dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Aktivitas belajar siswa selama pembelajaran dengan penerapan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Word Square* meningkat. Hal ini terlihat dari hasil observasi aktivitas belajar siswa. Dari ketuntasan aktivitas siswa di kelas yaitu nilai ≥ 23 di kategorikan aktif (75 % dari keseluruhan skor) yaitu pada siklus I persentase ketuntasan masih mencapai nilai ≥ 23 hanya 51,28% (20 orang siswa) mencapai standar 50% dari jumlah siswa. Persentase ketuntasan yang dicapai pada siklus II hanya 87,18% (34 orang siswa). Peningkatan aktivitas belajar terjadi dari siklus I ke siklus II yaitu 35,90%. Rata-rata aktivitas pada siklus 1 yaitu 22,44 menjadi 25,56. Peningkatan aktivitas rata-rata belajar terjadi dari siklus I ke siklus II yaitu 3,12.
2. Hasil belajar siswa setelah penerapan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Word Square* pada mata pelajaran ekonomi dengan pokok bahasan kebijakan perdagangan internasional mengalami peningkatan. Terlihat dari hasil tes awal sebelum penerapan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Word Square* nilai rata-rata siswa adalah 69,23 dengan persentase siswa yang tuntas sebanyak 48,72 % (19 orang siswa). Siklus I nilai rata-rata siswa 78,46 dengan persentase siswa yang tuntas sebanyak 69,23%(27 orang siswa). Kemudian pada siklus II nilai rata-rata siswa menjadi 81,28 dengan persentase siswa yang tuntas sebanyak 82,05%(32 orang siswa). Ini berarti terjadinya peningkatan hasil belajar siklus I dengan siklus II sebesar

12,82% dibuktikan dengan uji t yang dilakukan untuk hasil belajar dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,86 > 1,69$ dan derajat kebebasan (dk) = $39 - 1 = 38$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ yang menyatakan bahwa ada peningkatan yang signifikan sebesar 2,17. Dari perhitungan uji t dapat dipastikan bahwa ada peningkatan yang signifikan yang positif dari hasil belajar ekonomi dari siklus I dengan siklus II. Siswa dikatakan tuntas jika mendapat nilai ≥ 75 , sedangkan untuk ketuntasan klasikal ditetapkan 70% dari jumlah siswa yang harus mendapat nilai ≥ 75 . Dimana kemampuan daya serap siswa terhadap materi pembelajaran meningkat sebesar 12,82% yang tuntas belajar pada siklus II menunjukkan bahwa telah tercapai batas tuntas indikator yang telah diterapkan.

3. Adanya hubungan yang positif antara aktivitas dan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,834 > 0,308$. Maksudnya apabila aktivitas tinggi maka hasil belajar juga akan tinggi sebesar 0,834 dan $D = 70\%$. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan aktivitas terhadap hasil belajar sebesar 70% sedangkan 30% dipengaruhi faktor lain. Oleh karena itu jika aktivitas meningkat maka hasil belajar juga akan meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini maka disarankan:

1. Kepada Guru khususnya guru bidang studi ekonomi untuk menjadikan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Word Square* sebagai salah satu alternatif dalam mengajar terutama pada topik bahasan kebijakan perdagangan internasional. Karena ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa. Kegiatan ini diharapkan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam pelajaran ekonomi, pelajaran Pengetahuan Sosial maupun pelajaran yang lain.

2. Peningkatan persentase ketuntasan belajar klasikal terjadi, dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Word Square* pada kompetensi dasar Menjelaskan konsep tarif, kuota, larangan ekspor, larangan impor, subsidi, premi, diskriminasi harga dan dumping. Siswa yang belum tuntas KKM disarankan kepada guru mengadakan remedial.
3. Untuk peneliti selanjutnya, dapat menggunakan judul yang sejenis namun dengan waktu yang lebih efektif, sumber belajar yang lebih luas, dan fasilitas yang lebih mendukung agar dapat dijadikan suatu perbandingan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada bidang studi ekonomi

